

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PLTU Tanjung Awar-Awar merupakan salah satu anak perusahaan dari Pembangkitan Jawa-Bali (PJB). Perusahaan ini memiliki 2 unit pembangkit yakni unit 1 dan 2 untuk memenuhi kapasitas produksi listrik yang dibutuhkan. Selain itu, perusahaan juga menerapkan perencanaan produksi yang terstruktur dan handal sehingga pegawai harus memiliki disiplin dan bekerja dengan keras. Hal ini disebabkan oleh perusahaan memiliki target produksi yang harus dicapai dan apabila target tidak tercapai maka pegawai harus melakukan lembur untuk mencapai target yang ditentukan. Agar kapasitas produksi tercapai maka sumber tenaga listrik harus terpenuhi yang mana pembangkit ini menggunakan batu bara sebagai sumber energy utama untuk menghasilkan listrik bagi konsumennya.

Batubara yang dibutuhkan berasal dari Kalimantan. Pengiriman dari Kalimantan ke Jawa dilakukan melalui laut dengan menggunakan tongkang sebagai pengangkut batu bara tersebut. Batu bara yang akan digunakan dalam proses produksi listrik harus memiliki kualitas yang baik. Dalam hal ini rendal bahan bakar memiliki peran yang sangat penting yakni mengawasi proses penurunan batu bara, melakukan pengecekan terhadap kualitas batu bara sesuai dengan kesepakatan yang telah dibuat sebelum pengiriman, melaporkan rincian biaya yang dikeluarkan untuk pembelian dan pengiriman batubara, dan juga mengatur kapasitas penyimpanan batubara untuk bulan berikutnya.

Dengan meningkatnya permintaan listrik oleh konsumen maka meningkat pula permintaan pasokan batu bara yang dibutuhkan. Hal ini menyebabkan pegawai harus bekerja dengan keras untuk mencapai target yang ditentukan dengan ketat ini. Pengaruh ini menyebabkan tingkat stress yang tinggi bagi pegawai yang ditandai dengan menurunnya produktivitas kinerja pegawai. Penurunan ini ditandai dengan beberapa pegawai yang tidak masuk kerja karena cuti maupun sakit. Faktor ini terjadi karena kesehatan pegawai yang menurun akibat bekerja di atas jam normal atau faktor psikologis pegawai akibat stres dengan tuntutan produksi yang tinggi. Di bawah ini merupakan grafik absensi pegawai untuk Managerial, Supervisory, dan Operator selama periode Desember 2018 – Maret 2019 (Hak Cuti : 12 hari Kerja)

Tabel 1.1 Absensi Manager

No	Bulan	Data (hari)	
		Cuti	sakit
1	Desember	4	3
2	Januari	3	2
3	Februari	2	2
4	Maret	2	1
5	April	2	2
6	Mei	1	1
7	Juni	2	2
Total		16	13

Tabel 1.2 Absensi Supervisor

No	Bulan	Data (hari)	
		Cuti	sakit
1	Desember	5	2
2	Januari	3	3
3	Februari	2	1
4	Maret	2	3
5	April	1	2
6	Mei	3	1
7	Juni	2	2
Total		18	13

Tabel 1.3 Absensi Operator

No	Bulan	Data (hari)	
		Cuti	sakit
1	Desember	8	4
2	Januari	6	3
3	Februari	5	6
4	Maret	4	3
5	April	3	2
6	Mei	2	2
7	Juni	2	2
Total		27	22

Oleh karena itu, dalam upaya peningkatan kinerja pegawai bidang rendal bahan bakar maka penting di lakukan nya analisis terhadap beban kerja setiap pegawai sehingga di harapkan nanti dapat di ketahui faktor penyebab naik-turunnya kinerja pegawai tersebut. Untuk mengetahui beban kerja pegawai tersebut, maka di lakukan suatu pengukuran beban kerja. Salah satu metode pengukuran beban kerja subjektif yang dapat di terapkan ialah metode DRAWS (Defense Research Agency Workload Scale).

1.2 Rumusan Masalah

Seberapa besar beban kerja yang dirasakan oleh pegawai di bagian rendal bahan bakar dengan menggunakan metode Defense Research Agency Workload Scale (DRAWS) dan Variabel beban kerja mental apa saja yang paling dominan di rasakan oleh pegawai bagian rendal bahan bakar ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menentukan nilai beban kerja yang di alami oleh pegawai PLTU Tanjung Awar-Awar bagian rendal bahan bakar dalam melaksanakan pekerjaan dengan metode DRAWS
2. Menentukan variable beban kerja DRAWS paling dominan yang di alami oleh pegawai PLTU Tanjung Awar-Awar bagian rendal bahan bakar

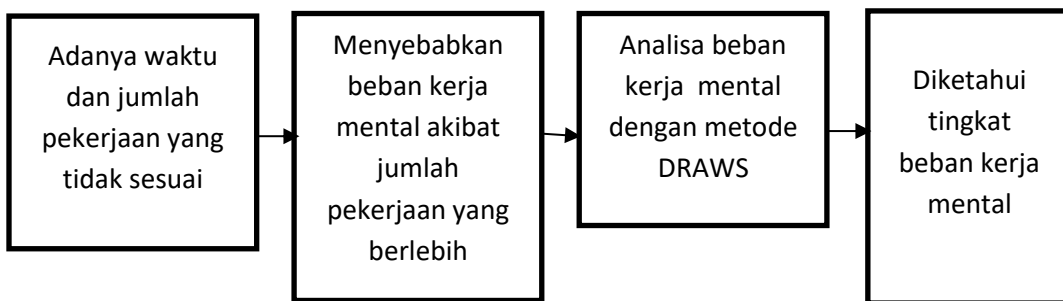
1.4 Batasan Penelitian

Agar pembahasan terfokuskan dan terarah pada tujuan penulisan, maka perlu di buat ruang lingkup yang tidak menyimpang dari tahapan penlitian yang di lakukan. Oleh karena itu, beberapa hal perlu di batasi :

1. Penelitian di lakukan di bidang rendal bahan bakar
2. Objek Penelitian hanya pada karyawan bidang rendal bahan bakar
3. Pemecahan beban kerja fokus pada metode Defense Research Agency Workload Scale (DRAWS)

1.5 Kerangka berpikir

Untuk menyelesaikan permasalahan di PLTU Tanjung Awar-Awar Tuban dapat dikemukakan kerangka berpikir sebagai berikut :



Gambar 1.4 Kerangka berpikir

1.6 Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian in adalah :

A. Bagi peneliti :

- Untuk menambah wawasan permasalahan dan sumber daya kerja pada bidang kerja

- Untuk mengembangkan ide serta permasalahan yang berkaitan dengan dengan analisis beban kerja utama nya menggunakan metode DRAWS

B.Bagi perusahaan

- Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja pegawai bagian rendal bahan bakar

C.Bagi Pembaca :

- Untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan dalam kajian beban kerja